

Navigasi Dunia Investasi: Peran Literasi Keuangan, Pengalaman Penyesalan Dan Toleransi Resiko

Nurhidayah¹ Rizky Ridwan²

*Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Cipang Tasikmalaya
Kabupaten Tasikmalaya, Indonesia*

E-mail Nurhidayah12543@gmail.com, rizkyridwan@uncip.ac.id

Abstract

The increasing public interest in investment activities raises the problem of fraudulent investments that cause losses to investors. The purpose of this study is to determine how risk tolerance, regret experience, and financial literacy affect investment decisions. Data from respondents who have investment experience were collected by researchers using a qualitative approach and snowball sampling technique. The results of the data analysis show that risk tolerance and financial literacy have a great influence on the choice of investing. Higher financial literacy among the respondents is usually associated with wiser investment choices and better risk assessment. In addition, bolder risk-taking decisions are associated with increased risk tolerance. However, this study did not find a significant relationship between regret and investment choices, indicating that respondents' investment decisions are not directly influenced by investment regret. The results of this study can serve as a basis to develop more effective financial literacy programmes and help people make smarter investment decisions.

Keywords : experience of regret, financial literacy, investment decisions, qualitative methods , risk taking, snowball sampling

Abstrak

Meningkatnya minat masyarakat terhadap kegiatan investasi menimbulkan permasalahan investasi bodong yang menimbulkan kerugian bagi investor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana toleransi risiko, pengalaman penyesalan, dan literasi keuangan mempengaruhi keputusan berinvestasi. Data dari responden yang memiliki pengalaman berinvestasi dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik snowball sampling. Hasil analisis data menunjukkan bahwa toleransi risiko dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang besar terhadap pilihan berinvestasi. Literasi keuangan yang lebih tinggi di antara para responden biasanya dikaitkan dengan pilihan investasi yang lebih bijaksana dan penilaian risiko yang lebih baik. Selain itu, keputusan pengambilan risiko yang lebih berani dikaitkan dengan peningkatan toleransi risiko. Namun, penelitian ini tidak menemukan hubungan yang signifikan antara penyesalan dan pilihan investasi, yang mengindikasikan bahwa keputusan investasi responden tidak dipengaruhi secara langsung oleh penyesalan berinvestasi. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan program literasi keuangan yang lebih efektif dan membantu masyarakat mengambil keputusan investasi yang lebih cerdas.

Kata Kunci: literasi keuangan, metode kualitatif, pengalaman penyesalan, pengambilan risiko, keputusan investasi, snowball sampling

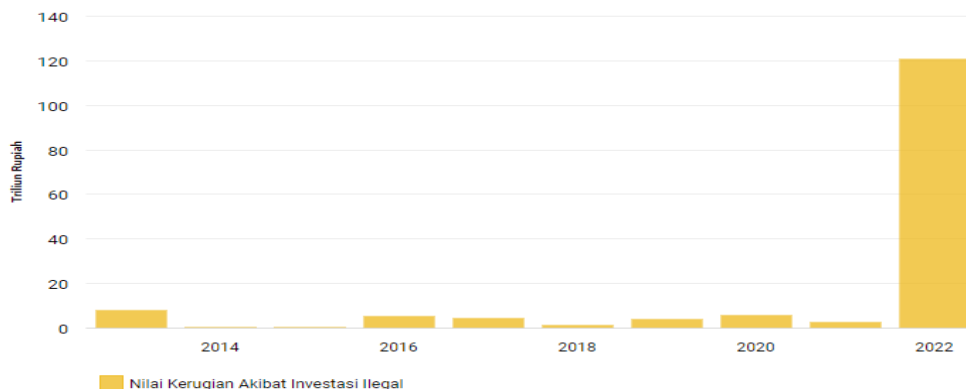
1. Pendahuluan

Membuat keputusan investasi yang tepat dapat membantu seseorang mendapatkan hasil maksimal dari uang mereka dan diharapkan investasi akan menghasilkan pendapatan di masa depan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi investor adalah pengambilan keputusan investasi. Menganalisis berbagai elemen teknologi, situasional, dan personal adalah prosedur yang kompleks. Memahami faktor psikologis sangat penting untuk membuat pilihan investasi yang bijak. (Afriani & Halmawati, 2019)

Oknum yang tidak kompeten menyalahgunakan aktivitas investasi ini. dengan latar belakang tingginya minat investasi masyarakat, dan adanya investasi bodong tidak dapat dipungkiri. Analisis Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memperkirakan bahwa pada tahun 2022, kerugian masyarakat secara keseluruhan akibat investasi ilegal di Indonesia mencapai Rp120,79 triliun. Dalam sepuluh tahun terakhir, kerugian ini telah meningkat ke titik tertinggi sepanjang masa. Diperkirakan kerugian investasi pada tahun 2022 akan meningkat sebesar 4.655,51% (YoY) menjadi Rp 2.540 miliar.. Secara keseluruhan, kerugian investasi ilegal pada tahun 2012 hingga 2022 sebesar Rp 152,87 triliun. Nilai kerugian ini berfluktuasi selama dekade terakhir (Annur, 2023)

Nurhidayah, Navigasi Dunia Investasi: Peran Literasi Keuangan, Pengalaman Penyesalan Dan Toleransi Resiko , JUMANAGE Volume 3 Nomor 1 JANUARI 2024

<https://doi.org/10.33998/jumanage.2024.3.1.1539>



Gambar 1 Grafik Nilai Kerugian Akibat Investasi Ilegal

Dalam hal ini, agar dapat menggunakan pengetahuan keuangan untuk membuat keputusan investasi terbaik, orang perlu memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang instrumen investasi.

Berdasarkan hasil SNLIK tahun 2022, Persentase masyarakat Indonesia yang memiliki literasi keuangan adalah 49,68%, meningkat dari angka 38,03% pada tahun 2019. Namun, kesenjangan literasi dan inklusi meningkat dari 38,16% di tahun 2019 menjadi 35,42% di tahun 2022, dan indeks keuangan komprehensif tahun ini meningkat menjadi 85,10% dari SNLIK periode sebelumnya yang sebesar 76,19%. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan literasi keuangan Masyarakat (Humas OJK, 2022)

Menurut Wangzhou et al., (2021) dalam penelitiannya berpendapat bahwa pengalaman penyesalan didasarkan pada dua asumsi dasar: pertama, banyak orang mengalami perasaan yang disebut penyesalan dan kegembiraan; dan kedua, ketika mereka mengambil keputusan dalam situasi yang tidak pasti, mereka ingin mengantisipasi dan mempertimbangkan perasaan tersebut.

Dalam penelitian Chavali & Mohanraj(2016) toleransi risiko dan keputusan investasi mempunyai dampak positif. Toleransi terhadap risiko memungkinkan seseorang untuk mengenali tingkat risiko yang terkait dengan investasi mereka dan menerima serta memodifikasi risiko tersebut sesuai dengan tujuan investasi mereka. Hal ini membantu memastikan bahwa risiko yang diambil konsisten dengan tujuan investasi dan potensi imbal hasil (Nur Aini & Lutfi, 2019). Semakin tinggi risikonya, semakin berani orang dalam mengambil keputusan

Sejumlah penelitian telah meneliti dampak toleransi risiko, penyesalan, dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi; temuan dari penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut memengaruhi keputusan investasi (Hikmah et al., 2020). Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa pengalaman penyesalan memiliki hubungan negatif dengan keputusan berinvestasi, tetapi literasi keuangan memiliki hubungan positif (Oktaryani & Abdul Manan, 2020). Peneliti bertujuan untuk menyelidiki dan memastikan pengaruh toleransi risiko, pengalaman penyesalan, dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi sehubungan dengan kejadian ini. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokusnya pada pengaruh toleransi risiko, pengalaman penyesalan, dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi dalam konteks peristiwa tertentu.

Menurut penelitian Ismanto & Zulfiara (2020) investasi adalah ketika perusahaan menginvestasikan uangnya pada suatu aset dengan harapan menghasilkan pendapatan di masa depan. Tiga kategori investasi dibedakan berdasarkan durasi periode investasi: investasi jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Di sisi lain, tergantung pada jenis asetnya, investasi dapat dibagi menjadi investasi aset riil dan investasi aset non-riil (aset keuangan). investasi pada aset berwujud, seperti real estat, bangunan, mesin, dan peralatan. menaruh uang pada aset fiktif, seperti saham.

Teori-teori dalam studi ini didasarkan pada sumber penelitian Aprilia (Aprilia, 2021) Teori signaling adalah nama lain dari teori asimetri informasi. Landasannya adalah teori bahwa pengetahuan orang dalam sering kali lebih unggul dan didirikan di bidang keuangan dan ekonomi. Mereka lebih mendapat informasi dibandingkan investor luar di suatu perusahaan. Meskipun benar bahwa para manajer tidak dapat memprediksi dengan pasti apa yang akan terjadi pada suku bunga dan harga saham di masa depan, mereka menyadari potensi perusahaan. berikut ini indikator yang digunakan untuk mengukur pengambilan keputusan:

- a. Pengetahuan dan pemahaman

- b. Tujuan dan strategi
- c. Manajemen resiko
- d. Review dan evaluasi

Literasi keuangan

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang, literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, menurut buku "Literasi Keuangan (Teori dan Implementasi)" karya arianti (arianti, 2021) Teori tindakan rasional menjadi acuan teori literasi keuangan ini. Teori ini menjelaskan bahwa sikap mempengaruhi perilaku dalam pengambilan keputusan. Teori ini juga berasumsi bahwa orang bertindak secara sadar dan mengabaikan informasi yang tersedia. Indikator literasi keuangan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Pemahaman dasar
- b. Pengetahuan produk investasi
- c. Perencanaan keuangan
- d. Sikap terhadap uang

Pengalaman penyesalan merupakan pengalaman seseorang merasakan penyesalan atau ketidakpuasan saat memilih investasi atau bahkan mengambil risiko tergantung pada bagaimana pilihan sebelumnya. Investor yang berpengalaman dan sangat menyesal biasanya mengambil investasi yang relatif lebih berisiko (Radi Rinandiyana et al., 2020)

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori prospek. Teori prospek menjelaskan beberapa keadaan mental yang biasa terjadi selama pengambilan keputusan, antara lain keengganan untuk kehilangan, penghindaran penyesalan, dan aritmatika mental. Keengganan terhadap kerugian adalah bias perilaku keuangan yang tersirat dalam teori prospek. Perilaku loss aversion ini menunjukkan bahwa investor merasakan penderitaan akibat kerugian lebih besar dibandingkan kenikmatan keuntungan (D. Wardani & Lestari, 2020). Metrik berikut ini digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur perasaan penyesalan partisipan:

- a. Penyesalan atas keputusan masalah
- b. Fokus pada kesalahan
- c. Menghindari resiko
- d. Kesulitan dalam pengambilan keputusan

Toleransi risiko, menurut (Hikmah et al., 2020) adalah sejauh mana seseorang mampu menerima bahaya yang pasti akan muncul. toleransi risiko keuangan di definisikan sebagai elemen psikologis pengambilan keputusan dalam kondisi ambiguitas keuangan, situasi di mana seseorang memperkirakan kemungkinan terjadinya hasil dan kemungkinan terjadinya hasil tersebut (Awais et al., 2016).

Teori yang digunakan yaitu Prospek Theory. Teori ini menunjukkan bagaimana individu memilih antara prospek yang berisiko, dimana probabilitas hasil yang berbeda diketahui. Hal ini sangat relevan dengan toleransi risiko karena membantu menjelaskan bagaimana orang mengambil keputusan mengenai risiko. Metrik berikut ini digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur toleransi risiko:

- a. Tujuan investasi
- b. Emosi
- c. Keuangan

2. Metodologi penelitian

Untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pengalaman dan perspektif generasi Z dalam berinvestasi, penelitian ini menggunakan metodologi pendekatan kuantitatif. Teknik snowball sampling digunakan untuk memilih partisipan yang memenuhi persyaratan penelitian. Responden yang akan dilibatkan dalam survei ini adalah 180 orang yang sesuai dengan profil generasi Z, berpenghasilan minimal Rp 1.000.000,-, dan telah atau sedang berinvestasi.

Peneliti bermaksud untuk menggunakan kuesioner yang telah dibuat secara khusus untuk mendapatkan data mengenai literasi keuangan, pengalaman penyesalan, toleransi risiko, dan pengambilan keputusan investasi dari Generasi Z. Pernyataan terbuka dan terstruktur akan disertakan dalam kuesioner agar responden dapat memberikan jawaban yang rinci.

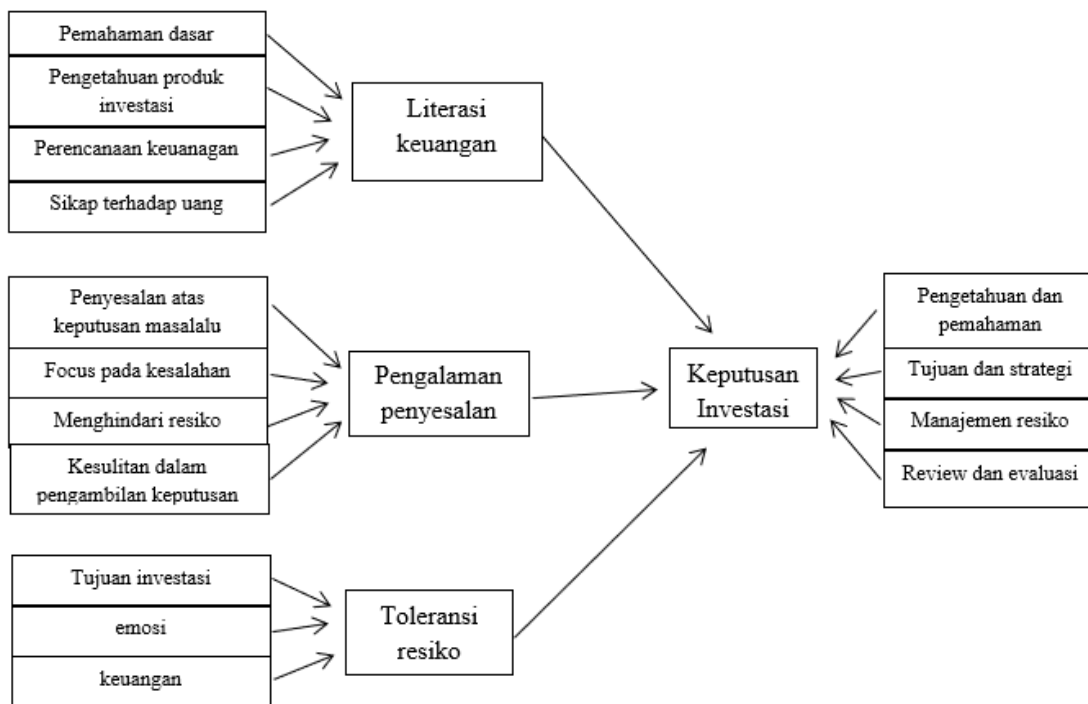
Perangkat lunak statistik SPSS akan digunakan untuk pengolahan data setelah data terkumpul. Faktor-faktor yang diteliti dan karakteristik responden akan diperiksa dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Untuk menguji hubungan antar variabel dan analisis regresi.

Dengan menggunakan metodologi kuantitatif, teknik snowball sampling, dan pengolahan data SPSS, Diharapkan bahwa penelitian ini akan memajukan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan investor dikalangan Gen Z.

Berikut ini adalah operasionalisasi variabel-variabel dalam penelitian ini yang berhubungan dengan pengaruh pengalaman penyesalan, toleransi risiko, dan literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi:

1. Literasi Keuangan: Pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan responden mengenai uang dan investasi yang diukur dengan menggunakan skala penilaian. Pemahaman mendasar tentang konsep keuangan, pengenalan alat investasi, dan kapasitas untuk analisis risiko dan pengambilan keputusan keuangan, semuanya tercakup dalam pertanyaan-pertanyaan pada skala ini.
2. Pengalaman Penyesalan: Skala penilaian yang mengukur tingkat penyesalan atau ketidakpuasan responden terhadap pilihan investasi mereka digunakan untuk mengukur variabel ini. Skala ini menanyakan tentang penilaian yang diambil dalam situasi tertentu, penilaian terhadap hasil investasi sebelumnya, dan tingkat kepuasan terhadap kinerja investasi.
3. Toleransi terhadap Risiko: Variabel ini mengukur kesediaan responden untuk mengambil risiko keuangan dengan menggunakan skala penilaian. Skala ini menanyakan tentang tingkat kenyamanan responden dengan perubahan nilai investasi, kesediaan mereka untuk mengambil risiko saat melakukan investasi, dan apakah mereka cenderung menghindari risiko atau mengejar keuntungan yang besar

Melalui operasionalisasi variabel-variabel tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari toleransi risiko, pengalaman penyesalan, dan literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi. Indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2 kerangka konseptual

3. Hasil dan Analisis

Data dalam penelitian ini diolah dan dianalisis menggunakan sistem SPSS. Dilakukan uji linear berganda untuk mengetahui hasil dari penelitian

3.1 Hasil analisis

Tabel 1 Model Summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847 ^a	.717	.712	8.67367
a. Predictors: (Constant), literasi keuangan, toleransi resiko, pengalaman penyesalan				
b. Dependent Variable: Keputusan investasi				

Tabel di atas memberikan penjelasan untuk nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,847. Nilai koefisien determinasi (R Square) output ini sebesar 0,717, menunjukkan adanya pengaruh sebesar 71,7% dari pengalaman penyesalan , toleransi risiko, dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

Tabel 2 coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.532	0.395		8.941	0.000
	LITERASI KEUANGAN	-0.204	0.091	-0.205	-2.252	0.026
	EXPERIENCE REGRET	0.039	0.073	0.039	0.532	0.595
	RISK TOLERANCE	0.254	0.091	0.256	2.796	0.006
a. Dependent Variable: PENGAMBILAN KEPUTUSAN						

Berdasarkan tabel yang diberikan, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut::

$$Y = 3.532 + 0.204X1 + 0.039X2 + 0.0254X3$$

Menurut interpretasi rumus ini, intersep, atau nilai pilihan investasi (Y), diwakili oleh koefisien 3,532 ketika tidak ada variabel independen (X1, X2, X3) yang bernilai nol. Variabel literasi keuangan akan meningkat satu unit untuk setiap satu unit yang ditunjukkan oleh koefisien positif 0,204 X1, yang akan menghasilkan peningkatan 0,204 pada nilai Y. Demikian pula, peningkatan satu unit pada variabel pengalaman penyesalan akan menghasilkan peningkatan 0,039 pada nilai Y, sesuai dengan koefisien positif 0,039X2. Selain itu, koefisien positif dari 0.0254X3 menunjukkan bahwa nilai Y akan tumbuh sebesar 0.0254 untuk setiap kenaikan satu unit pada variabel toleransi resiko.

Tabel 3 Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.511	3	2.837	2.958	.034 ^b
	Residual	173.611	181	0.959		
	Total	182.122	184			
a. dependent variable: pengambilan keputusan						
b. predictors: (constant), toleransi resiko,pengalaman penyesalan, literasi keuangan						

Ambang batas signifikansi adalah 0,034 < 0,05 dan nilai F hitung sebesar 2,958 > 2,650 berdasarkan hasil uji F yang ditampilkan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen (Y) dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen (X1, X2, X3) secara bersamaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel independen dalam model regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel

4. Pembahasan

Variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikan sebesar 0,026 < 0,05 dan nilai t sebesar 2,252 > 1,6531, berdasarkan hasil uji-t. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan berinvestasi dipengaruhi secara signifikan oleh pengetahuan keuangan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan berinvestasi secara signifikan dipengaruhi oleh literasi keuangan. Sebenarnya, temuan Selga Seltiva & Purwanti, (2022) yang juga mengindikasikan bahwa keputusan berinvestasi dipengaruhi oleh literasi keuangan, sejalan dengan penelitian ini. Oleh karena itu, kelompok Gen Z berpotensi menjadi investor yang lebih mahir seiring dengan meningkatnya pengetahuan

Nurhidayah, Navigasi Dunia Investasi: Peran Literasi Keuangan, Pengalaman Penyesalan Dan Toleransi Resiko , JUMANAGE Volume 3 Nomor 1 JANUARI 2024

keuangan mereka. Banyaknya jawaban setuju dan sangat setuju pada kuesioner yang diberikan menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan responden sudah cukup memadai. Hal ini sejalan dengan penelitian Awais et al., (2016) yang menunjukkan bahwa keahlian dalam analisis data keuangan dapat meningkatkan kemampuan investor untuk mengelola investasi secara menguntungkan. Hasil penelitian Hikmah et al., (2020) yang menemukan bahwa literasi keuangan memiliki dampak yang besar terhadap pengambilan keputusan investor juga didukung oleh penelitian ini. Oleh karena itu, untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik dan lebih terinformasi, masyarakat perlu meningkatkan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip keuangan dasar. Dengan demikian, mencapai tujuan keuangan jangka panjang mungkin sebagian besar bergantung pada literasi keuangan.

Dalam rangka mempersiapkan generasi penerus bangsa untuk menghadapi masalah-masalah di dunia keuangan, perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat akan pentingnya literasi keuangan serta memberikan pendidikan dan pelatihan di bidang ini.

Pada variabel pengalaman penyesalan, Nilai t hitung adalah $0,532 < 1,6531$ dan nilai signifikansi $0,595 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman penyesalan tidak terlalu berpengaruh terhadap keputusan seseorang untuk berinvestasi.

Menurut temuan studi terbaru, penyesalan atas keputusan berinvestasi tidak terlalu berpengaruh pada hasil investasi. Hal ini mengimplikasikan bahwa para investor tidak takut untuk melakukan investasi baru meskipun mereka memiliki pengalaman negatif atau bahkan kerugian di pasar saham. Terlepas dari pengalaman buruk mereka, para responden dalam survei ini tidak ragu-ragu untuk melakukan investasi di masa depan. Selain itu, orang-orang pada umumnya - terutama generasi Z memiliki kecenderungan melihat peluang untuk berinvestasi kembali bersama dengan elemen-elemen pendorong lainnya, yang membantu mereka untuk tetap optimis dan terus melakukannya meskipun telah mengalami pengalaman negatif atau bahkan kerugian. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Fitriyani & Anwar (2022) yang menunjukkan bahwa penyesalan tidak secara signifikan mempengaruhi keputusan seseorang untuk berinvestasi.

Akibat kerugian yang pernah dialami sebelumnya, investor dalam konteks penelitian ini juga tidak ragu untuk berpartisipasi pada aset yang lebih berisiko, seperti investasi pasar modal dan menahan uangnya di aset yang berisiko rendah seperti rekening bank. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penyesalan tidak berdampak besar pada keputusan berinvestasi, dan investor masih bersedia mengambil risiko dengan harapan menemukan prospek yang lebih baik di kemudian hari. Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap orang untuk menyadari bahwa masih ada banyak kesempatan untuk berkembang dengan berinvestasi dan kegagalan tidak berarti malapetaka.

Pada variabel toleransi risiko, Nilai t hitung sebesar $2,796 > 1,6531$ dan nilai signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi dipengaruhi secara signifikan oleh toleransi risiko. Studi ini menunjukkan bahwa faktor kunci yang mempengaruhi keputusan investasi adalah toleransi risiko. Meskipun memiliki toleransi risiko yang tinggi, para responden tidak terlalu berani mengambil keputusan keuangan yang berisiko tinggi, seperti berinvestasi di pasar saham. Fakta bahwa responden lebih memilih untuk menyimpan aset tabungan mereka di rekening pribadi dan memiliki dana darurat untuk menghadapi situasi yang tidak terduga mendukung kesimpulan ini. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hidayat & Pamungkas (2022) Ketika membuat pilihan investasi dalam situasi ini, investor harus mempertimbangkan toleransi risiko mereka. Menjaga stabilitas keuangan jangka panjang juga dapat dibantu dengan memiliki dana cadangan untuk menghadapi situasi yang tidak menguntungkan. Seorang investor perlu mengetahui dengan pasti apa itu toleransi risiko dalam situasi ini dan bagaimana cara mengetahuinya. Kemampuan atau kesiapan seseorang untuk menanggung kerugian moneter sebagai akibat dari perubahan nilai pasar instrumen investasinya dikenal sebagai toleransi risiko. Oleh karena itu, seorang investor harus menilai profil risikonya secara menyeluruh dan menentukan apakah ia memiliki kapasitas finansial dan mental untuk menanggung kerugian sebelum menentukan jenis investasi yang akan dilakukan. Selain itu, sangat penting bagi investor untuk memahami bahwa investasi yang lebih berisiko biasanya memberikan imbal hasil yang lebih besar. Oleh karena itu, investor harus berpikir untuk mendiversifikasi portofolio mereka atau mencari alternatif lain jika mereka khawatir dengan risiko tertentu. Kita dapat menyimpulkan bahwa dalam memilih investasi, toleransi risiko memainkan peran penting. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa setiap orang memiliki profil risiko yang unik yang perlu diperhitungkan dengan tepat ketika melakukan investasi untuk memenuhi tujuan keuangan jangka panjang tanpa membahayakan stabilitas keuangan individu.

5. Kesimpulan dan saran

Kesimpulan dari studi ini dapat dirangkum dalam beberapa poin utama:

- 1) Toleransi risiko memiliki dampak besar pada keputusan berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang yang memiliki toleransi risiko yang tinggi cenderung lebih berani dalam mengambil

keputusan investasi. Sebaliknya, seseorang dengan toleransi risiko rendah cenderung lebih memilih investasi yang lebih aman dan konservatif.

- 2) Literasi keuangan juga memiliki dampak signifikan pada keputusan berinvestasi. Dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi, seseorang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang berbagai instrumen investasi dan risiko yang terkait. Hal ini memungkinkan mereka untuk membuat pilihan investasi yang lebih bijak dan cerdas.
- 3) Pengalaman penyesalan tidak memiliki dampak yang signifikan pada keputusan berinvestasi. Meskipun pengalaman penyesalan dapat memberikan pembelajaran berharga, namun tidak selalu menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan investasi. Faktor-faktor lain seperti toleransi risiko dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang lebih besar dalam menentukan keputusan investasi seseorang.

Saran untuk penelitian berikutnya:

- 1) Bisa mempelajari lebih lanjut tentang keadaan dan strategi yang digunakan investor untuk pulih dari pengalaman investasi negatif
- 2) Para peneliti di masa depan dapat memutuskan untuk memperluas lokasi penelitian ke area lain.
- 3) Dapat berkonsentrasi pada jenis aset keuangan tertentu yang dimiliki investor. sehingga analisis terhadap sikap pengambilan risiko investor dapat lebih terfokus pada jenis aset tersebut, misalnya pada investor yang hanya berinvestasi dalam aset riil.
- 4) Penelitian di masa depan dapat memasukkan atau menggunakan variabel atau faktor tambahan
- 5) Perhatian lebih dapat diberikan tentang elemen-elemen yang mempengaruhi pilihan investasi, seperti literasi keuangan, untuk meningkatkan pengambilan keputusan investasi yang bijaksana dan sehat bagi generasi Z. Dan Untuk memajukan pemahaman kita tentang faktor-faktor penentu yang memengaruhi keputusan investasi generasi Z

6. Daftar Rujukan

- Afriani, D., & Halmawati. (2019). Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Overconfidence Bias Dan Herding Bias Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Yang Melakukan Investasi Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1650–1665. [Http://Jea.Ppj.Unp.Ac.Id/Index.Php/Jea/Issue/View/14](http://Jea.Ppj.Unp.Ac.Id/Index.Php/Jea/Issue/View/14)
- Annur, C. (2023, August 30). *Kerugian Investasi Ilegal Ri Capai Rp120,79 Triliun, Rekor Tertinggi Sedekade*. Databoks.Com. [Https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2023/08/30/Kerugian-Investasi-Ilegal-Ri-Capai-Rp12079-Triliun-Rekor-Tertinggi-Sedekade](https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2023/08/30/Kerugian-Investasi-Ilegal-Ri-Capai-Rp12079-Triliun-Rekor-Tertinggi-Sedekade)
- Aprilia, A. (2021). *Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)*.
- Arianti, B. (2021). *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)* (Wiwit Kurniawan, Ed.). Cv. Pena Persada.
- Awais, M., Laber, M. F., Khursheed, A., Fahad Laber, M., & Rasheed, N. (2016). Impact Of Financial Literacy And Investment Experience On Risk Tolerance And Investment Decisions: Empirical Evidence From Pakistan International Journal Of Economics And Financial Issues Impact Of Financial Literacy And Investment Experience On Risk Tolerance And Investment Decisions: Empirical Evidence From Pakistan. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 6(1), 73–79. [Http://Www.Econjournals.Com](http://Www.Econjournals.Com)
- Chavali, K., & Mohanraj, M. P. (2016). Jurnal Internasional Ekonomi Dan Masalah Keuangan Dampak Variabel Demografi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi: Sebuah Analisis Empiris. *Jurnal Internasional Ekonomi Dan Masalah Keuangan* |, 6(1), 169–175
[Http://Www.Econjournals.Com](http://Www.Econjournals.Com)
- Fitriyani, S., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Herding, Experience Regret Dan Religiosity Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Pada Investor Muslim Millennial Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(1), 68.
[Https://Doi.Org/10.20473/Vol9iss20221pp68-77](https://Doi.Org/10.20473/Vol9iss20221pp68-77)
- Hidayat, V. E., & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pada Saham. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 04(03), 767–776.

- Hikmah, H., Siagian, M., & Siregar, P. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, Dan Risk Tolerance Pada Keputusan Investasi Di Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 138–146. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V3i1.142>
- Humas Ojk. (2022, November 24). *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Ismanto, J., & Zulfiara, P. (2020). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Profita*, 13(1), 1. <https://doi.org/10.22441/Profita.2020.V13i1.001>
- Nur Aini, N. S., & Lutfi, L. (2019). The Influence Of Risk Perception, Risk Tolerance, Overconfidence, And Loss Aversion Towards Investment Decision Making. *Journal Of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 21(3), 401. <https://doi.org/10.14414/Jebav.V21i3.1663>
- Oktaryani, G. A. S., & Abdul Manan, S. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Investor Individu Di Kota Mataram. *Jmm Unram - Master Of Management Journal*, 9(4), 341–352. <https://doi.org/10.29303/Jmm.V9i4.584>
- Radi Rinandiyana, L., Nur Fahmi, A., Lestary Kusnandar, D., & Ekonomi Dan Bisnis Universitas Siliwangi, F. (2020). Experienced Regret Dan Risk Tolerance Dalam Membentuk Perilaku Perdagangan Saham. *Forum Ekonomi*, 22(1), 44–48. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/forumekonomi>
- Seltiva, E. S., & Purwanti. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance Dan Overconfidence Pada Keputusan Investasi Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: Mahasiswa Investor Kspm Di Galeri Investasi Universitas Pelita Bangsa). *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 6(2), 1–14.
- Wangzhou, K., Khan, M., Hussain, S., Ishfaq, M., & Farooqi, R. (2021). Effect Of Regret Aversion And Information Cascade On Investment Decisions In The Real Estate Sector: The Mediating Role Of Risk Perception And The Moderating Effect Of Financial Literacy. *Frontiers In Psychology*, 12, 1–15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.736753>
- Wardani, D., & Lestari, M. D. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Experienced Regret, Motivasi Dan Status Pendidikan Terhadap Keputusan Investasi Irt. *Jae: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 5(3), 56–63.